

IMPLEMENTASI PENJAMINAN MUTU PEMBELAJARAN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN MELALUI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH : STUDI KASUS DI MTS PLUS HIMMATUN AYAT SURABAYA

Moch Fauzan Maulana Syahroni¹, Kaniati Amalia², Erny Roesminingsih³

^{1,2,3}Universitas Negeri Surabaya

mfauzannms@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of quality assurance in the learning process of the Tahfidz Al-Qur'an program through the principal's leadership at MTs Plus Himmatun Ayat Surabaya. This research employed a qualitative approach with a case study design. The research subjects consisted of the principal and Tahfidz Al-Qur'an teachers selected through purposive sampling. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed using an interactive model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source, technique, and time triangulation. The results revealed that the implementation of quality assurance in the Tahfidz Al-Qur'an learning program was carried out through program planning, learning implementation, monitoring, evaluation, and continuous improvement. The principal played a significant role in ensuring learning quality through coaching, facilitation, motivation, and evaluation of Tahfidz teachers. Regular monitoring and evaluation supported the achievement of students' memorization targets and improved the effectiveness of the learning process. Furthermore, the implementation of quality assurance positively impacted teacher professionalism, learning quality, and the achievement of the Tahfidz Al-Qur'an program objectives. Therefore, the principal's leadership serves as a key factor in the successful implementation of quality assurance in the Tahfidz Al-Qur'an learning program at MTs Plus Himmatun Ayat Surabaya.

Keywords: quality assurance, principal leadership,, learning quality, Islamic education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi penjaminan mutu pembelajaran program Tahfidz Al-Qur'an melalui kepemimpinan kepala sekolah di MTs Plus Himmatun Ayat Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah dan guru Tahfidz Al-Qur'an yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi penjaminan

mutu pembelajaran program Tahfidz Al-Qur'an dilakukan melalui perencanaan program, pelaksanaan pembelajaran, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut perbaikan secara berkelanjutan. Kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam menjamin mutu pembelajaran melalui fungsi pembinaan, fasilitasi, motivasi, dan evaluasi terhadap guru Tahfidz Al-Qur'an. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala mampu mendukung ketercapaian target hafalan peserta didik serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Selain itu, implementasi penjaminan mutu memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru, kualitas pembelajaran, dan pencapaian program Tahfidz Al-Qur'an. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi penjaminan mutu pembelajaran program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Plus Himmatun Ayat Surabaya.

Kata Kunci: penjaminan mutu, kepemimpinan kepala sekolah, mutu pembelajaran, pendidikan Islam.

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu instrumen utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Dalam konteks pendidikan nasional, peningkatan mutu pendidikan menjadi tuntutan yang harus diwujudkan oleh setiap lembaga pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, karakter, dan keterampilan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh hasil belajar peserta didik, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran, pengelolaan lembaga, kompetensi

pendidik, serta efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh sumber daya pendidikan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program sekolah.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah telah mengembangkan berbagai kebijakan penjaminan mutu yang bertujuan memastikan setiap satuan pendidikan mampu memenuhi dan melampaui standar pendidikan yang telah

ditetapkan. Penjaminan mutu pendidikan merupakan suatu proses sistematis dan berkelanjutan yang dilakukan untuk memastikan seluruh kegiatan pendidikan berjalan sesuai standar dan menghasilkan peningkatan kualitas secara terus-menerus. Strategi penjaminan mutu tidak hanya berorientasi pada pencapaian hasil akhir, tetapi juga menekankan pentingnya pengelolaan proses pendidikan yang efektif, efisien, dan berkelanjutan. Penjaminan mutu yang dilaksanakan secara konsisten dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan sekaligus memperkuat budaya mutu dalam organisasi sekolah (Zega dkk., 2025).

Keberhasilan implementasi penjaminan mutu sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah tidak hanya bertugas sebagai administrator, tetapi juga berperan sebagai pemimpin pembelajaran (*instructional leader*) yang bertanggung jawab dalam mengarahkan, membimbing, memotivasi, serta mengevaluasi seluruh aktivitas pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif,

meningkatkan profesionalisme guru, dan membangun budaya kerja yang berorientasi pada mutu. Penelitian menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan yang inklusif, partisipatif, dan berbasis pengembangan sumber daya manusia berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan (Abdurahman & Ghoer, 2022).

Dalam konteks pendidikan Islam, upaya penjaminan mutu tidak hanya diarahkan pada pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga pada penguatan karakter dan nilai-nilai keagamaan peserta didik. Salah satu program yang banyak dikembangkan oleh madrasah saat ini adalah program Tahfidz Al-Qur'an. Program Tahfidz Al-Qur'an menjadi salah satu program unggulan yang bertujuan membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki kemampuan menghafal, memahami, dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, keberhasilan program Tahfidz Al-Qur'an memerlukan sistem penjaminan mutu yang baik agar target pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Karima dkk., 2020).

MTs Plus Himmatus Ayat Surabaya merupakan salah satu madrasah yang menjadikan program Tahfidz Al-Qur'an sebagai program unggulan dalam pengembangan mutu pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian, program Tahfidz Al-Qur'an di madrasah ini dilaksanakan secara terstruktur melalui pembagian kelompok belajar berdasarkan kemampuan peserta didik, penetapan target hafalan, monitoring perkembangan hafalan, serta evaluasi yang dilakukan secara berkala. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengoordinasikan guru, mengawasi pelaksanaan program, memberikan pembinaan, serta melakukan evaluasi terhadap kualitas pembelajaran yang berlangsung.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan mutu pendidikan. Penelitian (Hasra dkk., 2024) menemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berbasis servant leadership berkontribusi terhadap perkembangan manajemen mutu pendidikan melalui peningkatan profesionalisme guru dan efektivitas pengelolaan sekolah. Penelitian

(Nasikhah dkk., 2024) juga menunjukkan bahwa strategi penjaminan mutu yang terencana dan berkelanjutan mampu memperkuat kualitas pendidikan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Sementara itu, penelitian (Putra & Wiranti, 2024) menegaskan bahwa kepala sekolah memiliki peran sentral dalam peningkatan mutu pendidikan melalui pengembangan kompetensi guru, penyediaan sarana prasarana, evaluasi pembelajaran, dan penguatan hubungan dengan masyarakat.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji kepemimpinan kepala sekolah dan mutu pendidikan, penelitian yang secara khusus membahas implementasi penjaminan mutu pembelajaran program Tahfidz Al-Qur'an melalui kepemimpinan kepala sekolah pada madrasah masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada mutu pendidikan secara umum, sedangkan aspek penjaminan mutu pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an belum banyak dikaji secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai

bagaimana implementasi penjaminan mutu pembelajaran program Tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan melalui kepemimpinan kepala sekolah di MTs Plus Himmatun Ayat Surabaya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi penjaminan mutu pembelajaran program Tahfidz Al-Qur'an melalui kepemimpinan kepala sekolah di MTs Plus Himmatun Ayat Surabaya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian manajemen pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan penjaminan mutu pembelajaran dan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas program Tahfidz Al-Qur'an.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam implementasi penjaminan mutu pembelajaran program Tahfidz Al-Qur'an melalui kepemimpinan kepala sekolah di MTs Plus Himmatun Ayat Surabaya. (Waruwu, 2023) menjelaskan bahwa penelitian

kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara holistik melalui pengumpulan data yang bersifat naturalistik sehingga peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap objek yang diteliti.

Desain studi kasus digunakan karena penelitian ini berupaya mengkaji secara mendalam implementasi penjaminan mutu pembelajaran program Tahfidz Al-Qur'an melalui kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks nyata di sebuah lembaga pendidikan. Studi kasus memungkinkan peneliti memahami fenomena secara komprehensif dengan mempertimbangkan kondisi, proses, dan dinamika yang terjadi di lokasi penelitian. Menurut (Asri Yanti Siregar & Sri Murhayati, 2024) penelitian studi kasus dinilai efektif untuk mengeksplorasi fenomena pendidikan yang kompleks karena memberikan gambaran menyeluruh mengenai latar belakang, proses, dan hubungan yang terlibat dalam suatu kasus.

Penelitian dilakukan di MTs Plus Himmatun Ayat Surabaya. Subjek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah dan guru Tahfidz Al-Qur'an yang dipilih menggunakan teknik

purposive sampling. Teknik ini digunakan karena informan yang dipilih merupakan pihak yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam implementasi penjaminan mutu pembelajaran program Tahfidz Al-Qur'an. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan mampu menggambarkan kondisi yang sebenarnya sesuai dengan fokus penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran dan praktik penjaminan mutu yang berlangsung di madrasah. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali informasi mengenai strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengimplementasikan penjaminan mutu pembelajaran. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan menguatkan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Kombinasi ketiga teknik tersebut dinilai mampu menghasilkan data yang kaya dan mendalam dalam

penelitian kualitatif (Wulandari dkk., 2025).

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai sehingga memungkinkan peneliti menemukan pola, tema, dan hubungan antar data secara berkelanjutan. Untuk menjamin keabsahan data digunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Penggunaan triangulasi bertujuan meningkatkan kredibilitas hasil penelitian melalui proses pengecekan silang terhadap data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data (Elva & Murhayati, 2025).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan **(Huruf 12 dan Ditebalkan)**

1. Implementasi Penjaminan Mutu Pembelajaran Program Tahfidz Al-Qur'an

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi penjaminan mutu pembelajaran program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Plus Himmatun Ayat Surabaya dilaksanakan secara sistematis melalui peran

kepemimpinan kepala sekolah dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi pembelajaran. Program Tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari Senin sampai Jumat pukul 07.00 – 08.00 WIB sebelum kegiatan pembelajaran reguler dimulai. Program tersebut dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu kelas Ula, Wustho, dan Mahir yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Pembagian tingkatan tersebut bertujuan agar proses pembelajaran lebih efektif dan target hafalan dapat dicapai secara bertahap.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penjaminan mutu tidak hanya berorientasi pada capaian hafalan peserta didik, tetapi juga pada kualitas proses pembelajaran yang meliputi kesiapan guru, metode pembelajaran, pengelolaan kelas, dan evaluasi hasil belajar. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah melakukan pemantauan secara berkala melalui observasi pembelajaran dan diskusi dengan guru guna mengidentifikasi berbagai kendala yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan tersebut menjadi bagian dari mekanisme

pengendalian mutu yang bertujuan menjaga konsistensi pelaksanaan program tahfidz.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nasikhah dkk., 2024) yang menjelaskan bahwa penjaminan mutu pendidikan harus dilaksanakan melalui siklus perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan agar kualitas layanan pendidikan dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Menurut mereka, keberhasilan penjaminan mutu sangat dipengaruhi oleh komitmen kepemimpinan lembaga dalam membangun budaya mutu yang melibatkan seluruh komponen sekolah.

Temuan ini juga mendukung penelitian (Hasra dkk., 2024) yang menyatakan bahwa kepala sekolah memiliki posisi strategis dalam pengembangan manajemen mutu pendidikan karena berperan sebagai perencanaan, pengarah, pengawas, dan evaluator seluruh program sekolah. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi penjaminan mutu pembelajaran program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Plus Himmatun Ayat Surabaya tidak terlepas dari efektivitas kepemimpinan kepala

sekolah dalam mengelola seluruh komponen pembelajaran.

2. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Penjaminan Mutu Pembelajaran Program Tahfidz

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menjalankan fungsi kepemimpinan melalui kegiatan pembinaan, fasilitasi, motivasi, dan evaluasi terhadap guru Tahfidz Al-Qur'an. Pembinaan dilakukan melalui pengarahan dan diskusi rutin mengenai strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kepala sekolah juga memberikan kesempatan kepada guru untuk menyampaikan berbagai kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran sehingga solusi dapat dirumuskan secara bersama-sama.

Selain melakukan pembinaan, kepala sekolah berupaya menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung pelaksanaan program tahfidz. Ketersediaan sarana pembelajaran yang memadai menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan program. Dukungan tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya berorientasi pada pengawasan, tetapi juga pada penyediaan sumber

daya yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kepala sekolah juga berperan sebagai motivator dengan memberikan dorongan kepada guru agar terus meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya. Motivasi diberikan melalui penghargaan, evaluasi konstruktif, dan komunikasi yang intensif antara kepala sekolah dan guru. Kondisi tersebut menciptakan budaya kerja yang positif dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Simatupang & Marsidin, 2024) yang menyatakan bahwa instructional leadership kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran karena mampu meningkatkan kinerja guru, efektivitas pembelajaran, dan budaya mutu sekolah. Menurut mereka, kepala sekolah yang aktif melakukan pembinaan dan evaluasi akan lebih berhasil dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan (Narmayani & Sunarni, 2024) yang menjelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor penting dalam

membangun budaya mutu pendidikan. Kepala sekolah yang mampu mengintegrasikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara berkelanjutan akan lebih efektif dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan pencapaian tujuan sekolah.

3. Monitoring dan Evaluasi sebagai Instrumen Penjaminan Mutu Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi menjadi salah satu instrumen utama dalam implementasi penjaminan mutu pembelajaran program Tahfidz Al-Qur'an. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk mengetahui tingkat ketercapaian target hafalan peserta didik dan efektivitas strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Informasi yang diperoleh dari hasil evaluasi digunakan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan dan pengembangan program pembelajaran.

Pelaksanaan evaluasi yang berkelanjutan memungkinkan madrasah mengidentifikasi berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat pencapaian tujuan program tahfidz. Dengan demikian, setiap permasalahan yang ditemukan

dapat segera ditindaklanjuti melalui berbagai strategi perbaikan yang relevan dengan kebutuhan peserta didik dan guru.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Nasikhah dkk., 2024) yang menyatakan bahwa evaluasi merupakan bagian penting dalam sistem penjaminan mutu pendidikan karena berfungsi sebagai alat pengendalian mutu dan dasar pengambilan keputusan untuk peningkatan kualitas layanan pendidikan. Melalui evaluasi yang sistematis, sekolah dapat memastikan bahwa program yang dilaksanakan tetap berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

4. Dampak Implementasi Penjaminan Mutu terhadap Kualitas Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Implementasi penjaminan mutu yang dilakukan melalui kepemimpinan kepala sekolah memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran program Tahfidz Al-Qur'an. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya kedisiplinan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, meningkatnya efektivitas proses pembelajaran, serta meningkatnya profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya. Guru menjadi lebih terarah dalam

melaksanakan pembelajaran karena memperoleh pembinaan dan evaluasi secara berkelanjutan dari kepala sekolah.

Selain itu, budaya mutu yang dibangun oleh kepala sekolah mendorong terciptanya komitmen bersama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Seluruh komponen madrasah memiliki kesadaran yang sama mengenai pentingnya menjaga dan meningkatkan mutu program tahfidz sebagai salah satu program unggulan madrasah.

Temuan penelitian ini mendukung penelitian (Susilowati & Prameswara, 2025) yang menjelaskan bahwa kualitas layanan pendidikan sangat dipengaruhi oleh efektivitas kepemimpinan sekolah dalam mengelola sumber daya, membangun budaya mutu, dan melakukan evaluasi secara berkelanjutan. Dengan demikian, implementasi penjaminan mutu pembelajaran program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Plus Himmatun Ayat Surabaya dapat dipahami sebagai hasil dari kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam mengarahkan, mengendalikan, dan mengembangkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi penjaminan mutu pembelajaran program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Plus Himmatun Ayat Surabaya dilaksanakan melalui perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut yang dilakukan secara berkelanjutan. Kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam mengarahkan, membina, memfasilitasi, dan mengevaluasi pelaksanaan program sehingga kualitas pembelajaran dapat terjaga dengan baik. Selain itu, penerapan penjaminan mutu yang didukung oleh kepemimpinan kepala sekolah yang efektif memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru, efektivitas pembelajaran, serta pencapaian target hafalan peserta didik. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi penjaminan mutu pembelajaran program Tahfidz Al-Qur'an di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, M., & Ghoer, H. F. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Jstaf: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, 1(2), 226–242.
- Asri Yanti Siregar & Sri Murhayati. (2024). Metodologi Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif :Kajian Konsep, Desain, Dan Manfaatnya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 45305–45314.
- Elva, H. Y., & Murhayati, S. (2025). Penelitian Studi Kasus Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 13087–13098.
- Hasra, H., Asyarah, W. N., & Azainil, A. (2024). Kepemimpinan Profesionalisme Kepala Sekolah Berbasis Servant Leadership Dalam Perkembangan Manajemen Mutu Pendidikan. *Journal Of Education Research*, 5(3), 4168–4176.
<https://doi.org/10.37985/Jer.V5i3.1478>
- Karima, Z. E., Shafira, A., Ayu, A., & Salma, J. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Perspektif Islam. *Iqro: Journal Of Islamic Education*, 3(1), 15–30.
- Narmayani & Sunarni. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Terhadap Nilai Akreditasi Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 59–72.
- Nasikhah, W. R., Sultoni, S., & Rochmawati, R. (2024). Quality Assurance Strategy In Maintaining School Integrity And Community Trust To Strengthen The Foundations Of Education Quality. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 12(2), 17–26.
<https://doi.org/10.21831/Jamp.V12i2.73542>
- Putra, M. S. W., & Wiranti, D. A. (2024). Analisis Peran Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 14(2), 111–119.
- Simatupang, U. N., & Marsidin, S. (2024). Quality Of Learning Leadership: Multi-Site Studies.

Irje : Indonesian Research Journal In Education, 8(2), 899-913.

<https://doi.org/10.36636/Primed.V5i1.5248>

- Susilowati, T., & Prameswara, Y. T. (2025). Kepemimpinan Sekolah Dan Kualitas Layanan Sekolah Dasar: Sebuah Analisis Empiris. *Jurnal Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi*, 22(1), 101–115.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Wulandari, E., Qolby, H. R., Devi, I. S., & Azis, A. (2025). Peran Otonomi Daerah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Desentralisasi. *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 2(3), 146–160.
- Zega, J. I. W., Harefa, Y., Laoli, E. S., & Laoli, B. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Primary Education Journals (Jurnal Ke-Sd-An)*, 5(1), 228–236.